



PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI EVIEWS TERHADAP SIKAP BELAJAR DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH STATISTIK

Angga Hidayat¹, Prima Sadewa²

¹(Universitas Pamulang, Indonesia).

²(Universitas Pamulang, Indonesia).

E-mail: ¹angga1203hidayat@gmail.com

Receive:02/01/2020

Accepted:28/03/2020

Published: 31/01/2020

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi Eviews terhadap sikap belajar, (2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan aplikasi Eviews terhadap kemampuan pemecahan masalah statistik. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data berupa tes dan angket. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Eviews terhadap sikap belajar, (2) terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Eviews terhadap kemampuan pemecahan masalah statistik.

Kata Kunci: Aplikasi Eviews, Sikap Belajar, Pemecahan Masalah, Gaya Kognitif

Abstract

The purpose of this study are (1) to investigate and describe the Effect of Using SPSS Software on Student Attitudes in Statistics Learning, (2) to investigate and describe the Effect of Using SPSS Software on Statistics Learning Outcomes. This research is a research that uses a quantitative approach. Furthermore, this research is an experimental research. Data collection techniques are in the form of tests and questionnaires. Data analysis methods in this research are data quality test, classic assumption test, regression test and hypothesis test. The results in this study are as follows: (1) there is an effect on the use of SPSS software on statistics learning attitudes, (2) there is an effect on the use of SPSS software on statistics learning outcomes

Keywords: Eviews, Learning Attitude, Problem Solving, Cognitive Style

Pendahuluan

Peran teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Era teknologi generasi 4.0 memaksa semua komponen masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk memahami dan mampu mengoperasikan teknologi karena hampir semua bidang

sudah menggunakan teknologi. Ketidakmampuan memanfaatkan teknologi akan berakibat ketidakmampuan menghadapi perubahan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Salah satu teknologi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah penggunaan aplikasi. Terdapat berbagai aplikasi yang sudah dibuat. Salah satunya adalah eviews yang merupakan singkatan dari Statistical Package for the Social Sciences. Meskipun eviews pada awalnya digunakan untuk ilmu-ilmu sosial, kenyataannya saat ini eviews digunakan beragam untuk banyak bidang di luar ilmu sosial.

Salah satu bidang ilmu yang digunakan oleh eviews adalah akuntansi. Penelitian-penelitian yang dilakukan baik oleh dosen atau mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diproses dengan menggunakan eviews. Oleh karena itu, perlu diajarkan eviews untuk mahasiswa yang berkuliah di setiap jurusan, termasuk mahasiswa yang berkuliah di jurusan akuntansi.

Penggunaan teknologi di ruang kelas dapat mempengaruhi sikap belajar mahasiswa. Secara spesifik, teknologi yang melekat pada generasi milenial menjadi media pembelajaran sehingga mahasiswa dapat lebih mudah menyerap materi ajar. Kemudahan menyerap materi ajar karena generasi milenial menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teknologi juga mempengaruhi sikap mahasiswa dalam belajar. Teknologi diharapkan menjadi alat yang dapat membantu mahasiswa menghilangkan sikap negatif terhadap materi ajar, termasuk statistik. Mahasiswa yang memiliki sikap negatif terhadap statistika cenderung menjadi pasif di dalam kelas (Hidayat, 2017). Hal ini terjadi karena mahasiswa tersebut gagal dalam memahami materi belajar. Kegagalan yang terjadi berulang kali khususnya dalam memecahkan latihan soal membuat konsep diri terhadap statistik menjadi rendah. Selanjutnya, konsep diri yang rendah akan membentuk kepercayaan mahasiswa bahwa mereka tidak bisa melakukan

pengolahan data. Tentunya, hal ini menjadi tidak baik saat sedang mengerjakan tugas akhir berupa skripsi.

Eviews

Eviews adalah program komputer berbasis Windows yang banyak dipakai untuk analisis statistik dan merupakan alat komputasi untuk ekonometrika jenis runtun waktu atau time series. Software atau perangkat lunak tersebut dikembangkan oleh sebuah perusahaan yaitu "Quantitative Micro Software (QMS)," tepatnya pada tahun 1994. Pada tahun 2007 perusahaan tersebut telah mengeluarkan versi 6.0. Kata eviews merupakan kepanjangan dari kata "econometrics views." Jadi tidak heran jika aplikasi ini kebanyakan berisi alat perhitungan untuk ekonometrika, seperti regresi linear, regresi data panel dan berbagai jenis regresi berbasis runtun waktu (Agung, 2009).

Eviews adalah program komputasi statistik yang menawarkan para peneliti atau akademisi, perusahaan, agen-agen pemerintah, dan siswa atau mahasiswa untuk mengakses alat perhitungan statistik, peramalan, dan pemodelan yang luar biasa hebat melalui tampilan antarmuka (*user interface*) yang berorientasi objek serta inovatif dan mudah digunakan. Alat analisis statistik yang satu ini memiliki tampilan yang bagus dan dapat bersaing dengan aplikasi komputasi lainnya seperti Eviews atau minitab.

Eviews versi 6 telah dirilis pada tahun 2007 dimana pada versi ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dibandingkan versi-versi sebelumnya. Selanjutnya pada tahun-tahun berikutnya muncullah versi yang lebih baru, yaitu eviews versi 7, versi 8, versi 8 SV, versi 9, versi 9.5 dan versi 9,5 SV/Lite. Untuk saat ini, yaitu pada tahun 2017 telah hadir versi terbaru yaitu versi 10. Tentunya

versi terbaru ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan para pendahulunya.

Kelebihan *eviews* adalah: memiliki user interface yang bagus dan mudah dimengerti, perhitungan menggunakan tingkat presisi yang tinggi hingga jenis *double* atau 10 kali pangkat 16 dibelakang koma, dapat digunakan untuk perhitungan dengan sampel yang sangat besar, memiliki fitur yang termasuk lengkap untuk berbagai jenis model peramalan terutama model runtun waktu dan model data panel, dilengkapi dengan berbagai pilihan koefisien estimasi yang *robust* pada berbagai jenis model regresi, serta output baik tabel ataupun gambar mudah di *copy paste* ke word.

Kekurangan *eviews* adalah: lebih condong atau lebih spesial untuk analisis ekonometrik sedangkan untuk non ekonometrik fiturnya sangat terbatas, untuk software ekonometrika tingkat kemampuannya masih tidak seluas pesaingnya yaitu STATA dan SAS, untuk non ekonometrika masih tidak selengkap *EIEWS*, dan dari sisi database masih tidak bisa disejajarkan dengan sistem database

Seperti yang sudah dibahas panjang lebar diatas, dimana spesialisasi dari aplikasi ini adalah untuk bidang ekonometrika. Maka berikut daftar analisis yang dapat dilakukan oleh fitur bawaan *Eviews*:

Vectoral Autoregressive, Least Square dan autoregressive, Two Stage Least Square, Generalized Method of Moments, Dinamic Panel Data, Cointegration Regression, Regresi Logit atau regresi logistik dan Probit, Stepwise Least Square, Robust Least Square, Generalized Linear Model, Quantile Regression, dll.

Sikap Belajar

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari

hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap dosen, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya. Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku ketika ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik.

Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya. Menurut Fishbein dan Ajzen sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang.

Sikap peserta didik terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah atau terhadap mata pelajaran. Sikap peserta didik ini penting untuk ditingkatkan Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Sikap belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam kegiatan yang berhubungan dengan akademik dimana perilaku ini didapatkan dari pengalaman-pengalaman dalam hidupnya yang akan mengarah kepada perilaku yang baik maupun yang tidak baik dan senang maupun tidak senang (Hidayat, 2017).

Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, misalnya statistik, harus lebih positif setelah peserta didik mengikuti pembelajaran statistik dibanding sebelum mengikuti pembelajaran. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif (Hidayat, 2017).

Berdasar beberapa pengertian sikap belajar yang sudah dipaparkan di atas, secara umum sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yang meliputi komponen kognitif, afektif dan konasi. Sebagai acuan dalam penelitian ini, memakai teori Azwar (2002) terkait dengan struktur sikap, yaitu:

1. Komponen kognitif

Yaitu komponen yang berisi kepercayaan mahasiswa mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap berupa pengetahuan, kepercayaan atau fikiran dan keyakinan yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek.

2. Komponen afektif

Yaitu komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap yang berhubungan dengan perasaan-perasaan tertentu yang berupa perasaan senang dan tidak senang. Objek disini dirasakan menunjukkan arah sikap positif dan negatif.

3. Komponen konasi

Yaitu komponen sikap yang menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri mahasiswa berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Konsistensi antara kepercayaan sebagai komponen kognitif, perasaan sebagai komponen afektif, dengan tendensi perilaku sebagai komponen konasi seperti itulah yang menjadi landasan terhadap skala sikap. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen tersebut akan saling mempengaruhi satu sama lain untuk dapat menghasilkan arah sikap yang sama.

Kelebihan dari teori Azwar (2002) terkait dengan struktur sikap adalah karena fleksibilitas dalam memahami masalah sikap tidak hanya berpegang pada satu batasan saja yaitu tidak hanya mengenai organisasi sikap serta struktur saja akan

tetapi mengenai pula aspek pengukuran sikap yang menghendaki adanya definisi operasional yang lebih konkret penerjemahannya dalam bentuk batasan yang terukur.

Pemecahan Masalah

Pada pembelajaran matematika, masalah sering ditemui dalam usaha untuk memecahkan sebuah soal. Beberapa pakar memiliki pendapat yang berbeda tentang istilah tersebut. Menurut Gagne (Purba, 2010) menyatakan masalah sebagai ada tujuan tetapi belum diidentifikasi cara mencapainya. Sedangkan, Tennyson (Purba, 2010) mendefinisikan masalah sebagai suatu keadaan dimana pengetahuan yang tersimpan di dalam memori untuk melakukan suatu tugas pemecahan yang belum siap pakai. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah dapat merangsang seseorang untuk berpikir dan bertindak karena belum tersedianya cara untuk memecahkan masalah tersebut.

Hayes (Purba, 2010) menyatakan bahwa masalah adalah situasi yang masih kabur, bagaimana menjembatani adanya situasi yang masih kabur, bagaimana menjembatani adanya kesenjangan antara dimana kita berada dan kemana kita menuju. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa untuk dapat memecahkan masalah diperlukan cara yang tepat untuk dapat menjembatani kesenjangan yang ada.

Hudoyo (2003) menyatakan bahwa sesuatu merupakan masalah matematika jika memenuhi tiga syarat yaitu: (1) menantang untuk diselesaikan dan dapat dipahami siswa, (2) tidak dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang telah dikuasai siswa, dan (3) melibatkan ide-ide matematika. Polya (1973) mendefinisikan masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan,

mencapai suatu tujuan yang tidak dengan secara langsung dapat dicapai.

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa masalah adalah suatu soal atau pertanyaan yang menantang untuk diselesaikan tetapi tidak dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang sudah diketahui siswa dan melibatkan ide-ide matematika untuk menyelesaikannya.

Polya (1973: 154) membagi masalah menjadi dua kategori, yaitu:

1. Masalah untuk menemukan

Tujuan dari masalah menemukan adalah untuk menemukan objek atau sasaran yang pasti atau yang ditanyakan dari masalah tersebut. Bagian terpenting pada masalah tipe ini adalah mengenai apa yang ditanyakan, data, kondisi atau syarat yang dibutuhkan. Sehingga, untuk menyelesaikan masalah yang termasuk pada tipe menemukan ini, setiap individu perlu mengetahui tentang apa yang ditanyakan pada masalah tersebut? Apa saja data yang diketahui? Dan bagaimana kondisi atau syaratnya?

2. Masalah untuk membuktikan

Tujuan dari masalah pembuktian ini adalah untuk menunjukkan bahwa suatu pernyataan bernilai benar atau salah. Bagian terpenting dari masalah ini adalah hipotesis atau konklusi (simpulan) dari suatu teorema yang harus dibuktikan kebenarannya. Sehingga, untuk menyelesaikan masalah tipe ini perlu dijawab dengan pertanyaan: "apakah pernyataan tersebut benar atau salah?" atau menjawab simpulan dengan membuktikan benar atau salah.

Masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal aljabar untuk menemukan. Tidak semua soal dianggap sebagai masalah oleh siswa. Soal aljabar disebut sebagai sebuah masalah apabila soal yang diberikan tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan prosedur rutin yang sudah dipahami oleh siswa. Siswa perlu menggunakan pemikiran

lebih lanjut untuk dapat memecahkan soal tersebut karena prosedur untuk memecahkan soal tersebut tidak mirip bahkan tidak sama dengan prosedur yang sudah mereka pahami.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan masalah aljabar adalah soal aljabar yang tidak dapat dengan segera ditemukan cara penyelesaiannya oleh siswa, melainkan membutuhkan pemikiran lebih lanjut untuk dapat memecahkannya.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Eksperimental adalah suatu metode yang dipakai untuk mengetahui pengaruh dari suatu media, alat, atau kondisi, yang sengaja diadakan terhadap suatu gejala sosial berupa kegiatan dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok individu (Tanzeq, 2009).

Teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar dan angket yang kemudian dicek kembali dengan menggunakan uji statistik untuk menjamin keabsahan data. Penelitian ini dipusatkan pada penggunaan Eviews, sikap dan pemecahan masalah statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah statistik pada jurusan akuntansi di Universitas Pamulang tahun ajaran 2019/ 2020. Peneliti mengambil tiga kelas sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan melakukan wawancara pada dosen yang mengajar matakuliah statistik sehingga diketahui kedua kelas yang memiliki kemampuan statistik setara.

Sumber Data

Data pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya. Data primer dari penelitian ini adalah nilai ujian statistik dan angket yang diberikan kepada mahasiswa yang berada pada kelas eksperimen. Sedangkan, data sekunder didapatkan dari dosen matakuliah statistik, baik berupa nilai UTS, UAS dan kuis.

Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data-data yang penulis perlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain: wawancara, tes, angket, dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel, dengan $\alpha = 5\%$, jika $r_h > r_t$, maka item tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

4. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* (Ghozali, 2016). Berdasarkan probabilitas jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel bebas secara individu tidak signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya

Hasil dan Pembahasan

1. Uji validitas

Tabel 1. Uji Validitas Penggunaan Eviews

No. item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,846	0,179	Valid
2	0,838	0,179	Valid
3	0,801	0,179	Valid
4	0,792	0,179	Valid
5	0,394	0,179	Valid

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas instrumen penggunaan Eviews. Kelima item angket memiliki hasil r hitung lebih tinggi dari r tabel sehingga kelima item tersebut dinyatakan valid.

Tab 2. Uji Validitas Sikap Belajar

No. item	r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,660	0,179	Valid
2	0,659	0,179	Valid
3	0,608	0,179	Valid
4	0,602	0,179	Valid
5	0,776	0,179	Valid

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas instrumen penggunaan Eviews. Kelima

item angket memiliki hasil r hitung lebih tinggi dari r tabel sehingga kelima item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan. Hasil dari pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Penggunaan Eviews	0,793	0,60	Reliabel
Sikap Belajar	0,763	0,60	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan nilai cronbach's alpha atas variabel penggunaan software Eviews dan sikap belajar lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa kuesioner ini reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Uji ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1.92031268
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.052
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel 3 uji normalitas dengan di uji *one – sample kolmogrov – simrnov test* diketahui signifikasi atau Asymp.Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal maka data akan digunakan untuk pengujian berikutnya.

4. Uji t

Uji t untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis alternatif yang telah dibuat, analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 5. Hasil Uji t

Hipotesis	T hitung	T tabel	Keterangan
H ₁	7,998	1,98	Berpengaruh
H ₂	10,432	1,98	Berpengaruh

Hasil Interpretasi atas tabel 5 dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengaruh Penggunaan Software Eviews terhadap Sikap (H₁)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Penggunaan software Eviews memiliki thitung > ttabel yaitu t hitung sebesar 7,998 dan t tabel sebesar 1,98 Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Artinya Penggunaan software Eviews berpengaruh terhadap sikap belajar.

2. Pengaruh Penggunaan Software Eviews terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah (H_2)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Penggunaan software Eviews memiliki t hitung $>$ t tabel yaitu t hitung sebesar 10,432 dan t tabel sebesar 1,98 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_2) diterima. Artinya Penggunaan software Eviews berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah.

Simpulan

1. Berdasarkan uji parsial untuk hipotesis pertama mengenai Pengaruh penggunaan software Eviews terhadap sikap mahasiswa dalam belajar statistik. Menghasilkan bahwa penggunaan software Eviews berpengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam belajar statistik.
2. Berdasarkan uji parsial untuk hipotesis kedua mengenai pengaruh penggunaan software Eviews terhadap kemampuan pemecahan masalah statistik menghasilkan bahwa penggunaan software Eviews berpengaruh terhadap hasil belajar statistik.

Daftar Pustaka

[1] Agung, I G. N., (2009). *Time Series Data Analysis Using Eviews*. Singapore: John Wiley.

- [2] Azwar, S. (2002). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Hidayat, A. (2017). Konsep Diri dan Kecemasan Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Bisnis Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif Field Ddependent dan Field Independent. *Gammath*, 2(1), 55-66.
- [5] Hudoyo, Herman. (2003). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Universitas Negeri Malang.
- [6] Polya, G. (1973). *How To Solve It*. New Jersey: Princenton University Press.
- [7] Purba, Janulis P. (2010). Pemecahan Masalah dan Penggunaan Strategi Pemecahan Masalah. http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ELEKTRO/194710251980021-JANULIS_P_PURBA/Makalah_Seminar/Artikel_P.J.Purba.pdf
- [8] Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Profil Penulis

Penulis dilahirkan di Jakarta, 26 Oktober 1988. Pendidikan sarjana ditempuh di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang lulus pada tahun 2012 sedangkan untuk jenjang magister ditempuh di Universitas Negeri Surabaya yang lulus pada tahun 2015. Pada kedua jenjang tersebut, penulis mengambil program studi pendidikan matematika. Saat ini penulis mengajar di Universitas Pamulang yang berlokasi di Tangerang Selatan Banten.